

2022



Universitas Syiah Kuala

Darussalam – Banda Aceh

LAPORAN

HASIL MONITORING & EVALUASI PEMBELAJARAN PRODI AGRIBISNIS



Disusun oleh :

Dr. Elvira Iskandar, SP, M.Sc

Litna Nurjannah Ginting, SP, M. Si

Noratun Juliaviani, SP, M. Si

FAKULTAS PERTANIAN

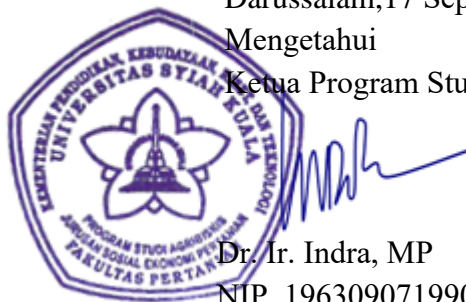
LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEI MONITORING DAN EVALUASI PEMBELAJARAN PRODI AGRIBISNIS SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2021-2022

Darussalam, 17 September 2022

Mengetahui

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Indra, MP

NIP. 196309071990021001

KATA PENGANTAR

Sejak berdiri pada tahun 1984, Program Studi Agribisnis (PSA) Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala telah menghasilkan banyak lulusan yang memiliki kompetensi, berdaya saing, unggul dan berakhlak mulia. Sampai saat ini, PSA terus melakukan pembenahan diberbagai aspek meningkatkan kualitas dan penjaminan mutu akademik yang baik. Capaiannya pada tahun 2018, PSA telah terakreditasi “A” berdasarkan Keputusan BAN-PT No.1792/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 tertanggal 17 Juli 2018. Dengan ini, PSA telah mendapatkan pengakuan formal secara kelembagaan terhadap jaminan penyelenggaraan kegiatan pendidikan tinggi yang berkualitas.

Untuk dapat melaksanakan standar pelayanan mutu akademik, PSA terus melakukan upaya pengembangan dan peningkatan mutu melalui kegiatan Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM). Tujuannya adalah untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap dosen dalam rangka meningkatkan kinerja dosen dalam melaksanakan proses belajar mengajar, serta mendapatkan umpan balik dari penerima layanan (mahasiswa) sebagai acuan bagi program studi dalam menyusun program kerja, pengembangan program dan menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagai luaran utamanya. Umpan balik ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya perbaikan terus menerus dalam memberikan pelayanan bagi mahasiswa dan untuk dapat menentukan prioritas komponen yang harus menjadi perhatian dan tindak lanjut bagi perbaikan mutu pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan secara online yang dikoordinir oleh Pusat Informasi dan Evaluasi (PIDEV) Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pengembangan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala.

Hasil ini adalah untuk memberikan evaluasi kinerja proses pembelajaran, umpan balik dan tindak lanjut bagi program studi dan fakultas untuk peningkatan kualitas pelayanan dalam proses perkuliahan. Proses dan hasil ini terus akan berkembang dan akan menyesuaikan dengan perkembangan sains, teknologi dan informasi.

Banda Aceh, 17 Agustus 2022
TPMA Program Studi Agribisnis

DAFTAR ISI

- 1. PENDAHULUAN**
 - 1.1 Latar belakang
 - 1.2 Tujuan
 - 1.3 Manfaat

- 2. METODE SURVEI**
 - 2.1 Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei
 - 2.2 Responden Survei
 - 2.3 Pengolahan dan Analisis Data

- 3. LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI**
 - 3.1 Hasil Survei
 - 3.2 Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait
 - 3.3 Temuan Hasil Survei
 - 3.4 Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

- 4. TINDAK LANJUT**
 - 4.1 Masalah
 - 4.2 Akar Masalah (Penyebab)
 - 4.3 Faktor Pendorong
 - 4.4 Faktor Penghambat
 - 4.5 Pengendalian
 - 4.6 Rencana Tindak Lanjut

- 5. REKOMENDASI**

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegiatan survei Evaluasi Proses Belajar Mengajar (EPBM) Program Studi Agribisnis (PSA), Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala adalah kegiatan evaluasi yang dilakukan secara rutin untuk menjaga dan memastikan keberlangsungan sistem dan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Evaluasi ini meliputi beberapa kategori dalam proses akademik yaitu (1) kategori persiapan dosen dalam memberi perkuliahan, (2) kategori materi kuliah, (3) kategori penyampaian materi, (4) kategori pengelolaan kelas, (5) kategori motivasi oleh dosen kepada mahasiswa, dan (6) kategori evaluasi.

Mahasiswa dan Dosen PSA adalah stakeholder utama adalah pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan akademik. Kegiatan ini juga sepenuhnya didukung oleh sarana, fasilitas dan pelayanan tenaga kependidikan yang disediakan oleh pihak Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, sehingga semua pihak yang terlibat langsung dapat merasakan kenyamanan dan kepuasan terhadap pelayanan akademik di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala. Karenanya, Tim Pengendalian Mutu Akademik (TPMA) PSA bekerjasama dengan Sistem Jaminan Mutu Fakultas (SJMF) berperan memastikan peningkatan mutu pembelajaran yang efektif dan efisien. Masukan dan umpan balik ini sangat penting untuk peningkatan mutu pelayanan akademik dan upaya tindak lanjut perbaikan.

Survey EPBM PSA pada Semester Ganjil 2021/2022 bertujuan untuk mendapatkan gambaran penilaian tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan akademik selama semester berjalan. Survey ini diharapkan dapat menghasilkan data kualitatif terhadap mutu pelayanan akademik. Responden pada survey EPBM ini adalah mahasiswa yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan perkuliahan. Penilaian mutu akademik ini sangat dibutuhkan bagi perbaikan kualitas lulusan PSA. Proses penilaian yang selama ini dilakukan hanya dengan menilai daya terima mahasiswa terhadap mata kuliah melalui satu sisi yaitu evaluasi mata kuliah (ujian) dinilai tidak memberikan data yang komprehensif terhadap peningkatan mutu kegiatan akademik. Sementara itu, daya terima mahasiswa

sangat tergantung pada kualitas pembelajaran di dalam kelas dimana peranan para dosen dalam penyampaian perkuliahan sangat menentukan.

Survey dilakukan oleh TPMA PSA berkoordinasi dengan Satuan Penjaminan Mutu Fakultas (SJMF) Fakultas Pertanian Unsyiah. Kegiatan ini juga berlangsung dengan adanya kerjasama tim Lembaga Peningkatan Pelayanan Pendidikan Mutu (LP3M) Universitas Syiah Kuala secara daring online.

1.2. Tujuan

Survey EPBM dalam proses perkuliahan ini ditujukan untuk memastikan bahwa kinerja dosen dalam proses perkuliahan tiap semester telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Evaluasi ini juga ditujukan untuk mengidentifikasi praktek baik (*good practices*) dalam rangka meningkatkan kualitas proses perkuliahan. Salah satu syarat dalam sistem manajemen mutu PSA adalah umpan balik dari pengguna jasa, baik dosen maupun mahasiswa sebagai acuan bagi pengelola program studi untuk menyusun program kerja, program pengembangan dan menentukan arah kebijakan lembaga yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

1.3. Manfaat

Hasil survei EPBM ini sebagai respon dan umpan balik bagi PSA dan staf pengajar untuk meningkatkan kualitas pelayanannya dalam mengajar mata kuliah yang diasuhnya. Walaupun metode penilaian ini masih perlu disempurnakan, namun hasil survey ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang proses pembelajaran di PSA secara umum dan terstruktur.

BAB 2 METODE SURVEI

2.1. Waktu Pelaksanaan dan Instrumen Survei

Penyelenggaraan survei online kepuasan Evaluasi proses Belajar Menagajar dilakukan di lingkungan Universitas Syiah Kuala dari. Pengambilan data dilakukan serentak dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) mahasiswa pada Bulan Desember 2021. Data yang dikumpulkan adalah data primer yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner online. Pengambilan data dilakukan dengan cara mahasiswa mengisi daftar pertanyaan pada website www.sinekad.unsyiah.ac.id yang dilakukan secara terpusat dengan bekerja sama dengan LP3M dan ICT Universitas Syiah Kuala. Proses pembelajaran yang dievaluasi meliputi:

1. Penyampaian Rencana Perkuliahan
2. Penyampaian Materi Perkuliahan
3. Dosen Terampil Berkomunikasi Sehingga Mampu Menjelaskan Materi Perkuliahan Dengan Baik Dan Menarik.
4. Penguasaan Materi Perkuliahan
5. Kentrampilan Dosen Dalam Memotivasi Mahasiswa
6. Kemampuan Menanggapi Pertanyaan
7. Ketepatan Waktu
8. Ketersediaan Bahan Ajar
9. Kemuktahiran Materi Kuliah
10. Pengembangan Kesempatan Bagi Diskusi Mahasiswa
11. Penggunaan Teknologi
12. Kesesuaian Materi Dengan Evaluasi
13. Pemeberian *Feedback* Pada Hasil Kerja Mahasiswa
14. Keragaman Komponen Evaluasi

2.2. Responden Survei

Pengambilan data dilakukan terhadap seluruh mahasiswa aktif semester Ganjil 2021/2022. Total yang mengisi survey berjumlah 411 responden dari total keseluruhan mahasiswa PSA. Sisa yang tidak mengisi survey adalah mereka yang terlambat mengisi KRS secara online atau tidak mengisi KRS pada periode tersebut.

2.3. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel dan menganalisisnya dengan menggunakan statistic deskriptif. Statistic deskriptif dipergunakan untuk mengorganisasikan dan meringkas data yang diperoleh dari pengumpulan data. Output yang dikeluarkan statistic deskriptif ini adalah tabulasi data, perhitungan deskriptif dan grafik atau gambar. Selanjutnya dapat diinterprestasikan sebagai informasi tegas dan jelas mengenai data tersebut.

Kriteria penilaian survei ini menggunakan Skala Likert dengan lima skala, yaitu sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Ragu-ragu

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat Setuju

Jawaban responden tersebut kemudian dibuat dalam bentuk skor rata-rata yang kemudian disebut dengan Indeks Prestasi (IP) dosen berdasarkan range data skor berikut:

Tabel 1. Range Data Skor Hasil Penilaian Dosen pada Program Studi Agribisnis, Tahun 2022

IP Dosen	Keterangan
1,00 - 1,79	Sangat Tidak Setuju
1,80 - 2,59	Tidak Setuju
2,60 - 3,39	Ragu-ragu
3,40 - 4,19	Setuju
4,20 - 5,00	Sangat setuju

Data yang terkumpulkan kemudian dilakukan analisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan data dan informasi yang diperoleh. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk *pie chart* terhadap setiap komponen yang diukur. Penyajian diagram lingkaran bertujuan untuk melakukan identifikasi terhadap frekuensi dan persentase pilihan jawaban dari responden dalam bentuk skala, yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Proses pelaksanaan survei kepuasan ini meliputi enam tahapan, yang terdiri dari

pembuatan kuesioner, pengujian kuesioner, pengisian kuesioner oleh responden, proses *entry* data, pengolahan dan analisis data, dan pembuatan laporan hasil survei kepuasan.

BAB 3 LAPORAN HASIL PELAKSANAAN SURVEI

3.1. Hasil Survei

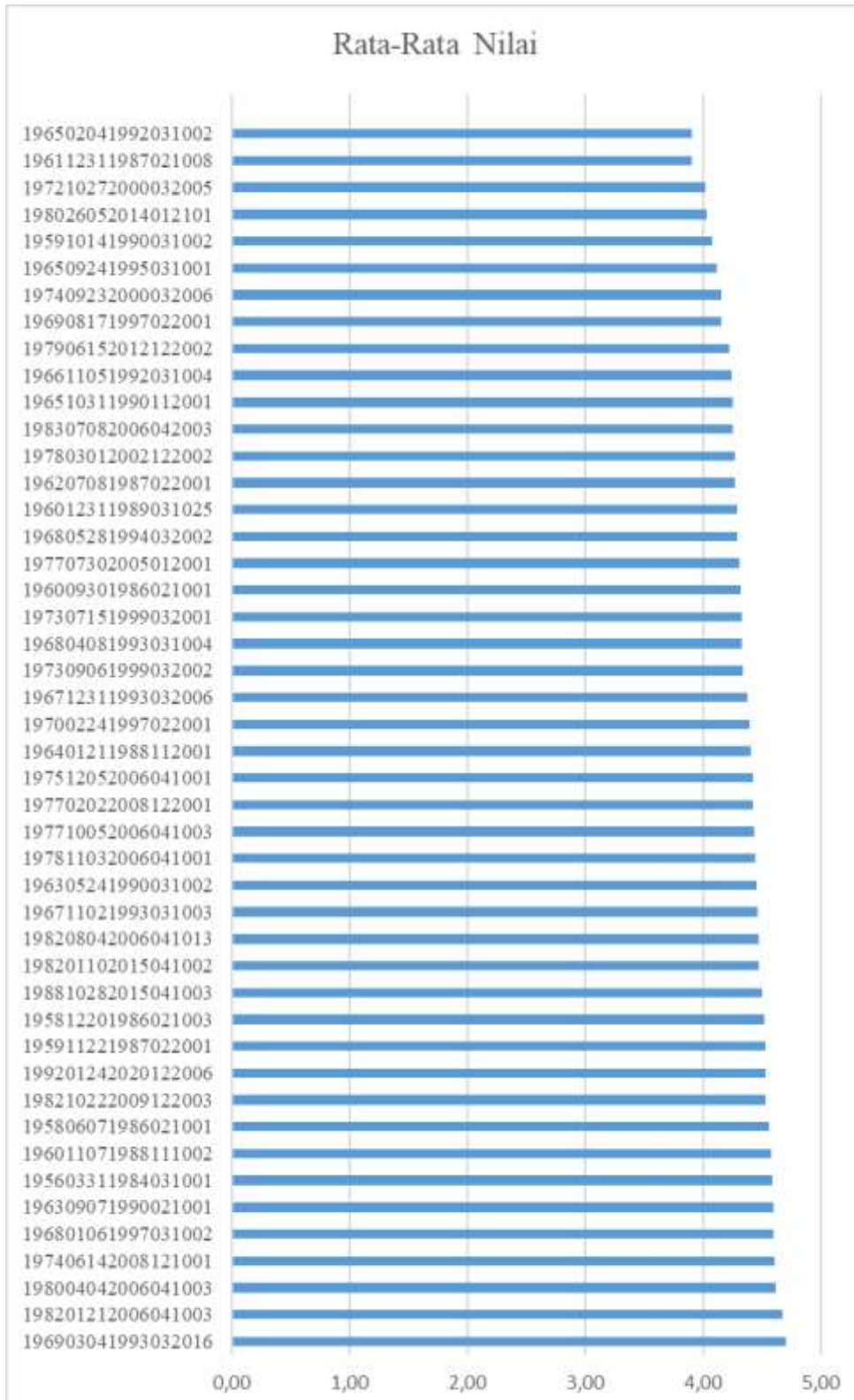
Hasil survey menunjukkan karakteristik responden dalam Survey Evaluasi Proses Belajar Mengajar pada PSA meliputi Nilai rata-rata Indeks Prestasi Dosen (IPD). Nilai rata-rata Indeks Prestasi Dosen (IPD) yaitu rata-rata nilai setiap dosen yang mengasuh mata kuliah pada semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022. Nilai ini diperoleh dengan cara menghitung skor total dari penilaian. Peringkat dosen ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh untuk setiap dosen dan diurutkan dari yang terendah ke tertinggi. Jumlah dosen yang mengajar pada PSA semester Ganjil tahun ajaran 2021/2022 adalah 49 orang dengan rincian 33 orang berasal dari program studi Agribisnis dan 16 orang berasal dari program studi lain.

Tabel 2. Daftar Indeks prestasi Dosen di Progam Studi Agribisnis (PSA)

NIP	Rata-Rata Nilai
196903041993032016	4,71
198201212006041003	4,67
198004042006041003	4,61
197406142008121001	4,61
196801061997031002	4,60
196309071990021001	4,60
195603311984031001	4,59
196011071988111002	4,58
195806071986021001	4,56
198210222009122003	4,53
199201242020122006	4,53
195911221987022001	4,53
195812201986021003	4,52
198810282015041003	4,50
198201102015041002	4,47
198208042006041013	4,47
196711021993031003	4,47
196305241990031002	4,45
197811032006041001	4,45
197710052006041003	4,44
197702022008122001	4,43
197512052006041001	4,43
196401211988112001	4,41
197002241997022001	4,39
196712311993032006	4,37

NIP	Rata-Rata Nilai
197309061999032002	4,34
196804081993031004	4,33
197307151999032001	4,33
196009301986021001	4,32
197707302005012001	4,31
196805281994032002	4,29
196012311989031025	4,29
196207081987022001	4,27
197803012002122002	4,27
198307082006042003	4,25
196510311990112001	4,25
196611051992031004	4,25
197906152012122002	4,23
196908171997022001	4,16
197409232000032006	4,15
196509241995031001	4,12
195910141990031002	4,08
198026052014012101	4,03
197210272000032005	4,02
196112311987021008	3,90
196502041992031002	3,90

Berdasarkan Tabel 2, survei yang dilakukan terhadap dosen yang mengajar di PSA menunjukkan Nilai rata-rata Indeks Prestasi Dosen (IPD) adalah 4,30. Dengan nilai tertinggi 4,71 dan terendah 3,90. Hasil survey ini menunjukkan bahwa rata-rata cara mengajar dosen PSA sudah sangat baik.

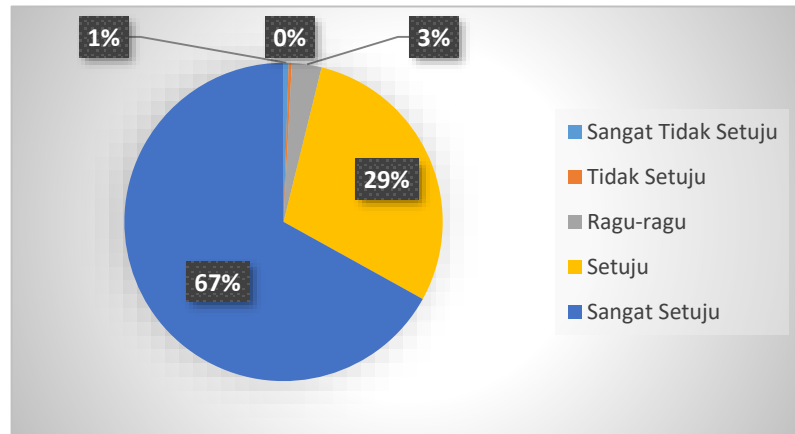


Gambar 1. Nilai Rata-rata EPBM Dosen yang Mengajar pada Program Studi Agribisnis

Hasil Evaluasi Terhadap Masing-masing Aspek EPBM

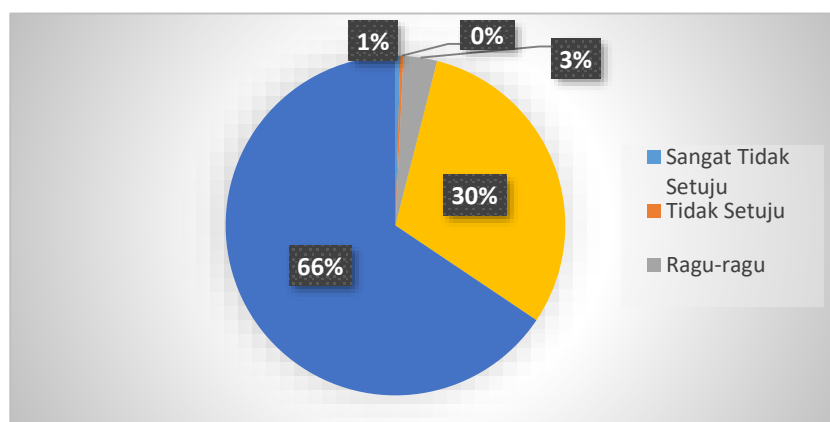
Berikut adalah penyajian hasil pengolahan dan analisis data survei Survey Evaluasi Proses Belajar Mengajar Pada program studi Agribisnis (PSA) berdasarkan setiap komponen pertanyaan yang diberikan:

1. Penyampaian Rencana Perkuliahan



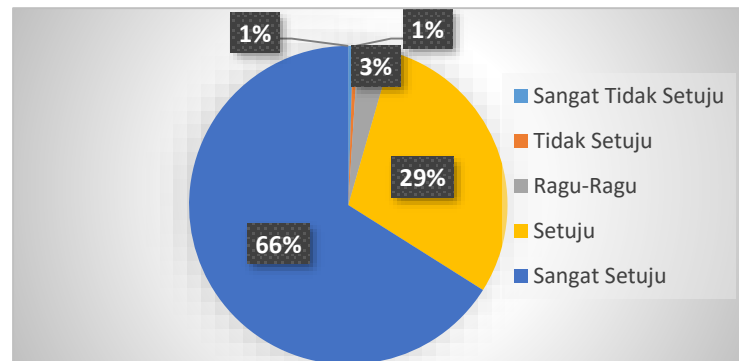
Berdasarkan diagram diatas, dapat dilihat mayoritas responden memilih sangat setuju terhadap aspek rencana perkuliahan disampaikan di awal perkuliahan yang mana meliputi materi perkuliahan, tujuan perkuliahan, dan cara penilaian yaitu 67%. Selebihnya memilih setuju sebanyak 29%, memilih ragu-ragu sebanyak 3%, serta sisa responden memilih tidak setuju yaitu sebanyak 1%. Menurut *standard operating procedure (SOP)* perkuliahan PSA, setiap dosen yang mengajar diharuskan menyampaikan rencana perkuliahan dan kontrak kuliah pada pertemuan awal kuliah.

2. Penyampaian Materi Perkuliahan



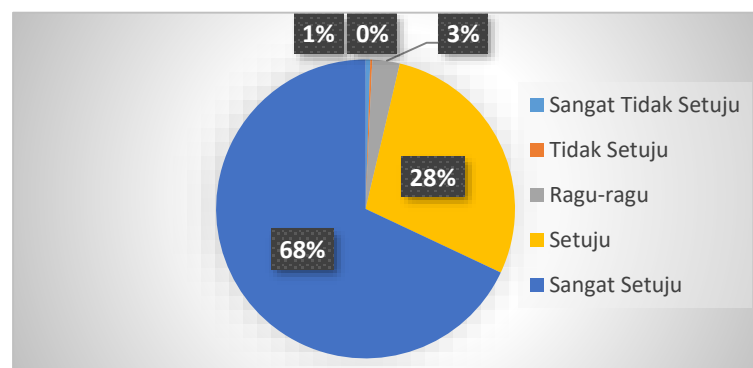
Pada aspek ini mahasiswa menilai apakah materi yang diberikan pada setiap pertemuan sesuai dengan apa yang telah direncanakan pada pertemuan awal kuliah. Sebanyak 66% responden memilih setuju, dan 30% memilih sangat setuju, 3% memilih ragu-ragu, dan sisanya 1% responden memilih tidak setuju.

3. Dosen Terampil Berkomunikasi Sehingga Mampu Menjelaskan Materi Perkuliahan Dengan Baik Dan Menarik.



Pada aspek ini, yang dinilai adalah sisi kemampuan dosen baik verbal maupun nonverbal dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa atas materi yang disampaikan. Berdasarkan diagram diatas, lebih dari dari setengah responden yaitu sebanyak 66% memilih sangat setuju terhadap aspek dosen terampil brkomonikasi sehingga mampu menjelaskan materi perkuliahan dengan baik dan menarik Diikuti dengan 29% responden memilih setuju, 3% responden memilihragu-ragu, dan sisanya masing-masing 1% responden memilih tidak setuju dan sangat tidak setuju.

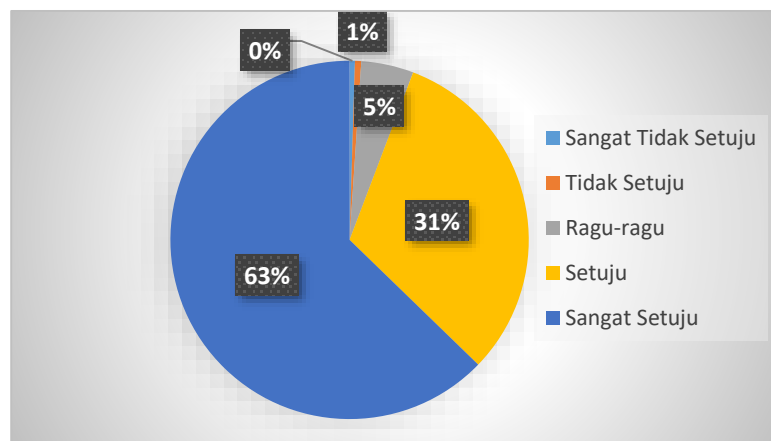
4. Penguasaan Materi Perkuliahan



Dosen diharapkan dapat menyampaikan materi kuliah dengan baik maka penting bagi dosen untuk menguasai materi perkuliahan yang akan

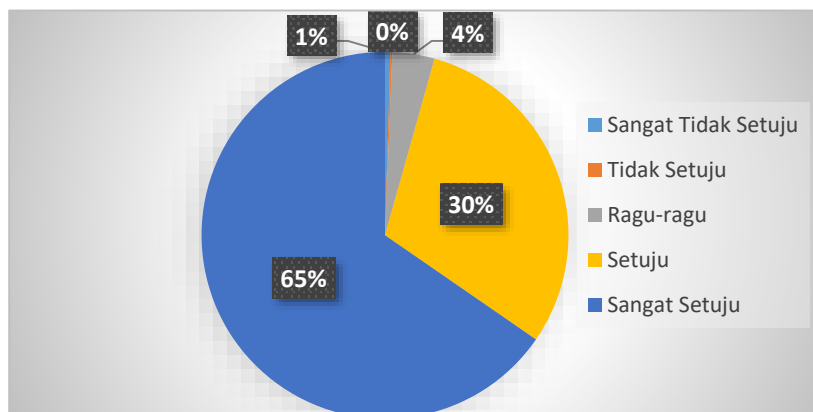
disampaikannya. Penguasaan materi dapat ditunjukkan dengan kemampuan dosen mengkaitkan isu-isu yang diberikannya dengan contoh-contoh konkrit agar mudah dipahami. Evaluasi terhadap aspek dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik cukup memuaskan, lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 68% memilih sangat setuju, diikuti dengan % responden memilih setuju, sebanyak 3% responden memilih netral dan 1% memilih tidak setuju.

5. Kentrampilan Dosen Dalam Memotivasi Mahasiswa



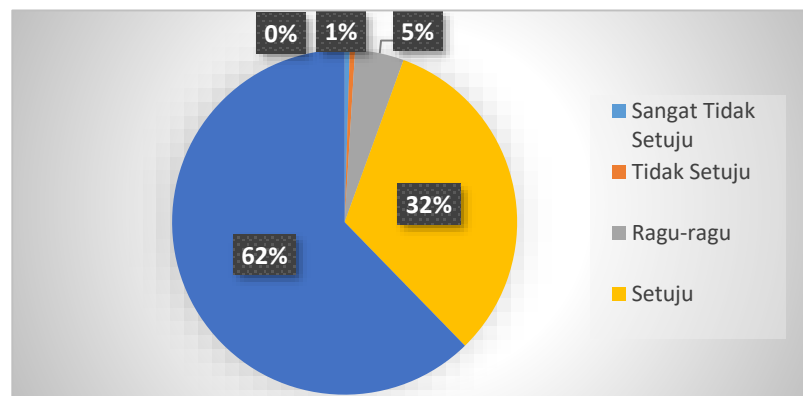
Berdasarkan diagram diatas, lebih dari setengah responden memilih sangat setuju terhadap aspek dosen mampu memovitasi untuk aktif dalam proses belajar di kelas dan mendalami materi kuliah yaitu tepatnya 63% responden memilih sangat setuju. Diikuti dengan 31% responden memilih setuju . 5% respondek meimilih ragu-ragu. Serta sisa sebanyak 1% responden memilih tidak setuju.

6. Kemampuan Menanggapi Pertanyaan



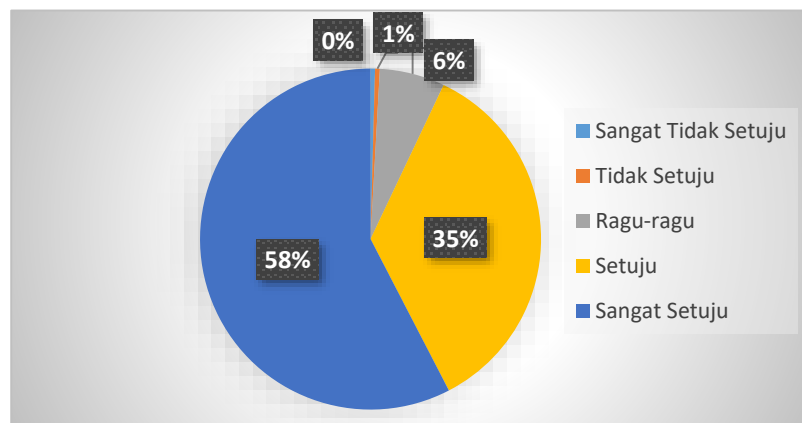
Aspek selanjutnya yang dinilai adalah kemampuan dosen dalam menanggapi pertanyaan dari mahasiswa, yaitu kemampuan dosen dalam memahami pertanyaan dari mahasiswa dan memberikan jawaban yang memuaskan yang sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan tersebut. Evaluasi terhadap aspek dosen mampu menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat anda dengan baik mengabarkan hasil lebih dari setengah responden yaitu sebanyak 65% memilih sangat setuju, 30% responden memilih setuju, serta sebanyak 4% responden memilih setuju, serta 1% responden memilih ragu-ragu.

7. Ketepatan Waktu



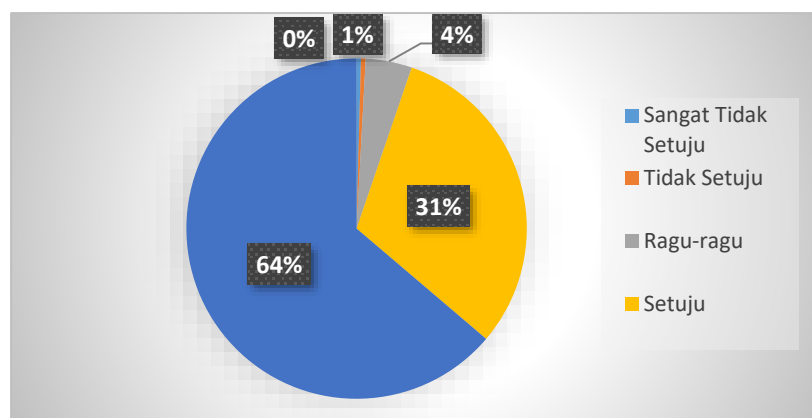
Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan mayoritas responden memilih sangat setuju terhadap aspek dosen memulai dan mengakhiri kuliah tepat waktu sesuai dengan jadwal yaitu sebanyak 62%. Selebihnya memilih setuju sebanyak 32%, responden yang memilih ragu-ragu sebanyak 5%, serta responden memilih tidak setuju yaitu sebanyak 1%.

8. Ketersediaan Bahan Ajar



Aspek selanjutnya yang dievaluasi adalah ketersediaan bahan ajar. Dosen diharapkan mampu menyediakan bahan ajar bagi mahasiswa, atau menyediakan akses terhadap bahan ajar, termasuk kemudahan mengakses bahan ajar pada perpustakaan kampus, baik di ruang baca PSA maupun pada perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Hasil Evaluasi terhadap aspek dosen menyampaikan materi kuliah sesuai dengan rencana perkuliahan cukup baik, sebanyak 58% responden memilih sangat setuju, 35% responden memilih sangat setuju, 6% responden memilih ragu-ragu dan sisanya 1% memilih tidak setuju.

9. Kemuktahiran Materi Kuliah

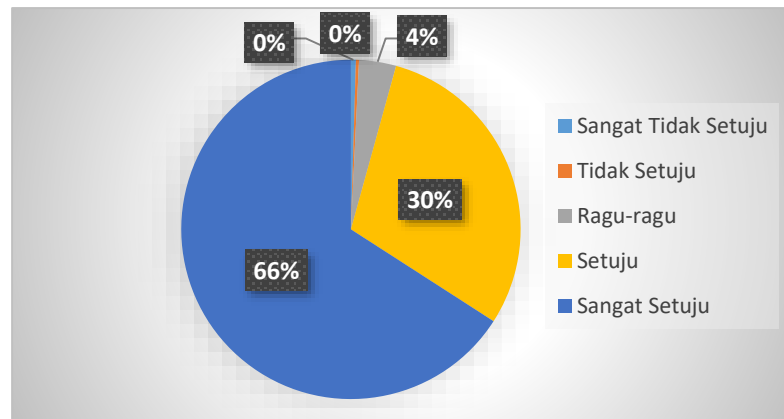


Pada aspek ini, diharapkan dosen mampu mengaitkan materi yang diberikan kepada mahasiswa dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan serta isu-isu strategis yang sedang berkembang. Hasil evaluasi pada aspek dosen memberikan materi ajar yang terbaru dan terkait erat dengan rencana perkuliahan dapat dilihat pada diagram diatas. Hasil survei menunjukkan 64% responden memilih sangat setuju terhadap kemampuan menyampaikan materi kuliah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta isu-isu yang mutakhir saat ini. Sisanya 31% responden memilih setuju, 4% responden memilih ragu-ragu dan sisanya 1% memilih tidak setuju.

10. Pengembangan Kesempatan Bagi Diskusi Mahasiswa

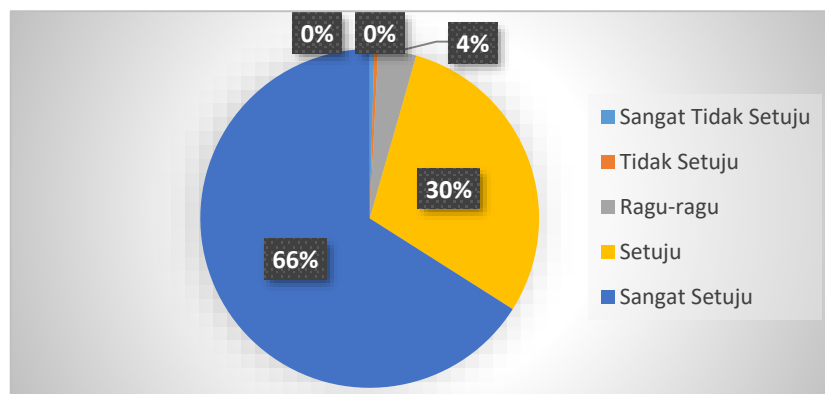
Pengembangan kesempatan bagi diskusi mahasiswa merupakan dosen memberikan kesempatan bagi mahasiswa baik untuk bertanya atau menyatakan pendapat mereka. Beberapa dosen dinilai terlalu fokus pada materi mereka dan mendominasi pada proses belajar mengajar sehingga komunikasi yang terjadi hanya

satu arah tanpa mempertimbangkan keinginan mahasiswa untuk bertanya maupun berdiskusi.



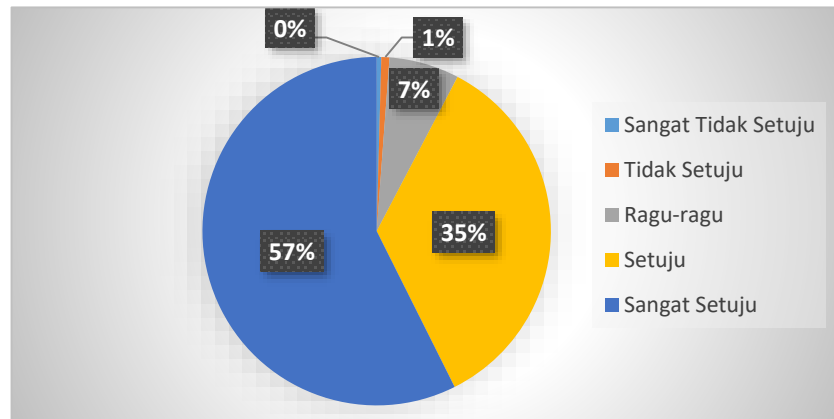
Berdasarkan diagram diatas, dapat disimpulkan sebanyak 66% responden memilih sangat setuju terhadap aspek dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada anda untuk bertanya menyatakan pendapat dan berdiskusi. Diikuti dengan 30% responden memilih setuju, dan selebihnya sebanyak 4% responden memilih ragu-ragu. Dosen biasanya akan memilih satu topik yang kemudian akan didiskusikan di kelas. Dengan topik yang menarik akan membuat mahasiswa di kelas lebih interaktif dan berani dalam mengungkapkan pendapat di kelas.

11. Penggunaan Teknologi



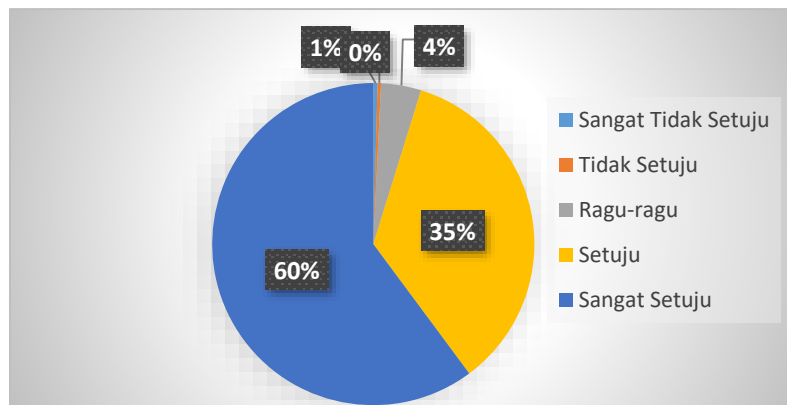
Pada aspek penggunaan teknologi, penilaian dilakukan pada kemampuan dosen dalam penggunaan teknologi dalam melakukan pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bisa berupa penggunaan infokus, video, powerpoint, maupun *e-learning*. Hasil survei menunjukkan sebanyak 66% responden memilih sangat setuju, 30% responden memilih setuju dan sisanya 4% responden memilih penggunaan teknologi oleh dosen dalam pembelajaran.

12. Kesesuaian Materi Dengan Evaluasi



Pada aspek ini, mahasiswa menilai kesesuaian antara materi kuliah yang telah diberikan oleh dosen dengan evaluasi yang diberikan, baik berupa kuis, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Hasil penilaian mahasiswa pada dosen PSA adalah sebanyak 57% responden memilih sangat setuju, 35% responden memilih setuju, 7 persen memilih ragu-ragu dan sisanya hanya 1% responden memilih tidak setuju terhadap kesesuaian materi dengan evaluasi yang diberikan pada saat perkuliahan

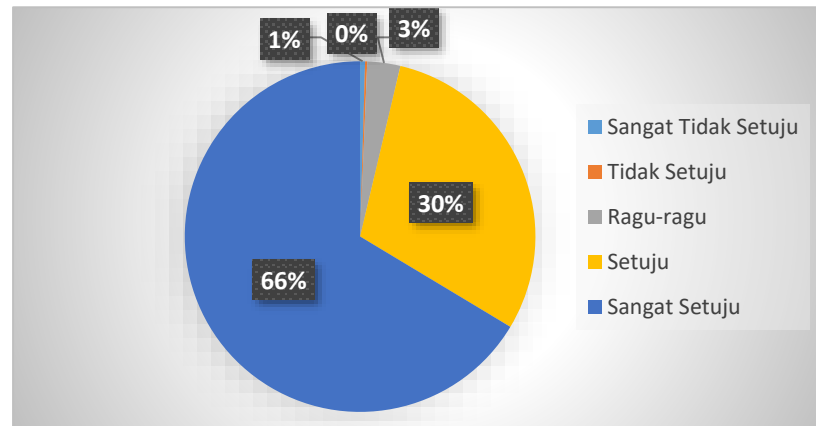
13. Pemberian *Feedback* Pada Hasil Kerja Mahasiswa



Pada aspek ini dosen akan menilai tugas yang diberikan pada mahasiswa dan memberikan nilai terhadap tugas dari mahasiswa sebagai bentuk *Feedback* pada hasil kerja mahasiswa, Hasil survei menunjukkan penilaian mahasiswa pada dosen PSA adalah sudah cukup bagus dimana sebanyak 60% responden memilih sangat setuju terhadap pemberian *feedback* pada hasil kerja mahasiswa, 35% responden memilih

setuju, 4 persen memilih ragu-ragu dan sisanya hanya 1% responden memilih tidak setuju terhadap pemberian *feedback* pada hasil kerja mahasiswa.

14. Keragaman Komponen Evaluasi



Aspek terakhir yang dinilai dalam survei Evaluasi proses Belajar Mengajar yaitu keragaman komponen evaluasi. Evaluasi materi ajar yang diberikan dosen kepada mahasiswa dapat berupa kuis, tugas, ujian praktikum, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Dalam evaluasi penilaian disebutkan bahwa dosen harus melakukan minimal 3 macam evaluasi dari total keseluruhan yang telah disebutkan tersebut. Hasil survei menunjukkan penilaian mahasiswa pada dosen PSA sudah cukup bagus, dimana sebanyak 66% responden memilih sangat setuju terhadap keragaman komponen evaluasi yang diterapkan pada PSA. 30% responden memilih setuju, 3% memilih ragu-ragu dan sisanya hanya 1% responden memilih tidak setuju terhadap keragaman komponen evaluasi.

3.2. Capaian Kesesuaian dengan IKU dan IKT SN-DIKTI Terkait

Berdasarkan hasil survei seperti yang terlihat pada bagian sebelumnya, maka kesesuaian dengan IKU dan IKT SN DIKTI menunjukkan bahwa ada beberapa IKU yang terkait dengan hasil survei evaluasi proses belajar mengajar yaitu:

3.2.1. IKU-1.04 tentang persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

IKU-1.04 dalam survei survei evaluasi proses belajar mengajar berkaitan dengan kemampuan dosen dalam menyampaikan materi dan pemahaman kepada mahasiswa. Berdasarkan hasil survei mengenai kemampuan dosen baik verbal maupun nonverbal dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa atas materi yang disampaikannya, lebih dari dari setengah responden yaitu sebanyak 66% memilih sangat setuju terhadap aspek dosen terampil berkomunikasi sehingga mampu menjelaskan materi perkuliahan dengan baik dan menarik yaitu.

Selain itu IKU-1.04 juga berkaitan hasil evaluasi pada aspek dosen memberikan materi ajar yang terbaru dan terkait erat dengan rencana perkuliahan. Hasil survei menunjukkan 64% responden memilih sangat setuju terhadap kemampuan menyampaikan materi kuliah sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta isu-isu yang mutakhir saat ini.

3.2.2. IKU-1.07. Persentase mata kuliah S1 dan D3/D4/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

IKU-1.07 dalam survei survei evaluasi proses belajar mengajar berkaitan dengan Aspek dievaluasi adalah ketersediaan bahan ajar. Dosen diharapkan mampu menyediakan bahan ajar bagi mahasiswa, atau menyediakan akses terhadap bahan ajar, termasuk kemudahan mengakses bahan ajar pada perpustakaan kampus, baik di ruang baca PSA maupun pada perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Hasil Evaluasi terhadap aspek dosen menyampaikan materi kuliah sesuai dengan rencana perkuliahan cukup baik, sebanyak 58%. Pada aspek lain, mahasiswa menilai kesesuaian antara materi kuliah yang telah diberikan oleh dosen dengan evaluasi yang diberikan, baik berupa kuis, ujian tengah semester maupun ujian akhir semester. Hasil penilaian mahasiswa pada dosen PSA adalah sebanyak 57% responden memilih sangat setuju terhadap kesesuaian materi dengan evaluasi yang diberikan pada saat perkuliahan. Hal ini perlu ditingkatkan lagi terutama dalam hal dosen menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

3.3. Temuan Hasil Survei

Berdasarkan hasil survei Evaluasi proses Belajar mengajar Program Studi Agribisnis, dapat: disimpulkan secara umum responden atau mahasiswa Program Studi Agribisnis merasa sangat setuju terhadap aspek-aspek yang dinilai dalam evaluasi proses belajar mengajar. Hanya sebagian kecil responden yang merasa tidak setuju.

Aspek yang memiliki persentase tertinggi adalah penguasaan materi kuliah oleh dosen mencapai 68% atau lebih dari setengah responden memilih sangat setuju dengan aspek ini. Pada Prodi Agribisnis, secara umum, penilaian dosen sudah baik dengan nilai di atas rata-rata di atas 3. Dosen dapat menyampaikan materi kuliah sesuai dengan rencana perkuliahan, dosen terampil berkomunikasi sehingga mampu menjelaskan materi perkuliahan dengan baik dan menarik, dosen untuk menguasai materi perkuliahan dengan baik, dosen juga memotivasi mahasiswa supaya aktif dalam proses belajar di kelas dan mendalami materi kuliah, ketepatan waktu dosen, kelengkapan bahan ajar, dosen memberikan materi ajar yang terbaharukan dan terkait erat dengan rencana perkuliahan, penggunaan fasilitas secara optimal, dosen memberikan kesempatan yang cukup kepada mahasiswa untuk bertanya, menyatakan pendapat dan berdiskusi. Dosen mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran selama perkuliahan berlangsung termasuk penggunaan *e-learning* selama 3 tahun terakhir. Materi ujian atau kuis juga sesuai dengan materi perkuliahan yang diberikan, serta mengembalikan tugas/hasil midterm/ kuis setelah diperiksa dan dinilai dan menggunakan minimal 3 komponen evaluasi dari 5 komponen (a.kuis, b. tugas, c. nilai praktikum, d. ujian tengah semester, dan e. ujian akhir semester) sebagai bahan evaluasi pembelajaran kepada mahasiswa.

Pembelajaran pada Program Studi Agribisnis dilakukan dengan memadukan berbagai metode, baik dengan sistem ceramah, diskusi dan pembelajaran mandiri oleh mahasiswa. Rata-rata mahasiswa menilai bahwa proses belajar mengajar telah baik dan memuaskan. Proses belajar mengajar telah dilaksanakan sesuai standar operasional prosedur dan rencana pembelajaran yang disampaikan pada awal semester berjalan. Dosen menguasai materi perkuliahan dengan baik dan mampu memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses belajar.

3.4. Pelampauan dari SN-DIKTI Terkait

Permenristekdikti No 44/2015 di dalam Standar Pengelolaan Pembelajaran Pasal 39, ayat 2 menyebutkan program studi wajib:

- a. Melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
- b. Menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dapat kita lihat bahwa target dari indikator pengelolaan pembelajaran sudah terpenuhi. Dosen menyampaikan rencana kuliah di awal pembelajaran atas tersedianya dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran. Secara umum, dosen juga dinilai sudah mampu untuk menjalankan atau menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, dan standar penilaian.

Tabel 3. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Program Studi Agribisnis terkait Standar Pengelolaan Pembelajaran

Indikator	Pengukuran	Target	Penerapan
Tersedianya dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah	Melihat apakah dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran setiap mata kuliah telah tersedia dan diakses/dilihat oleh dosen dan mahasiswa serta semua yang terlibat dalam pembelajaran	Tersedianya dokumen setiap semester	Terpenuhi
Terselenggarakannya program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan	Menilai dari sisi dosen, mahasiswa, dan staf dengan melakukan survey yang berkaitan	Terselenggaranya tujuan program pembelajaran	Terpenuhi

BAB 4 TINDAK LANJUT

4.1. Masalah

Masalah yang menjadi kendala utama dalam Evaluasi proses belajar mengajar pada PSA Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala adalah:

- a. Belum semua dosen PSA menggunakan e-learning dalam proses belajar mengajar
- b. Proses belajar mengajar menjadi terhambat karena akses internet yang kurang bagus
- c. Dosen minim memberikan feedback pada hasil evaluasi pembelajaran
- d. Materi bahan ajar dosen tidak dibagikan kepada mahasiswa

4.2. Akar Masalah (Penyebab)

Pada uraian masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, beberapa hal yang menjadi faktor penyebabnya adalah:

- a. Kurangnya sosialisasi penggunaan e learning kepada dosen pengajar
- b. Minimnya wifi (data internet) yang disediakan oleh fakultas

4.3. Faktor Pendorong

Faktor Faktor pendorong Evaluasi proses belajar mengajar terhadap pada PSA Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala adalah:

- a. Komitmen pimpinan, baik Universitas Syiah Kuala (USK) dan Program Studi Agribisnis (PSA) untuk memaksimalkan pelayanan kepada mahasiswa.
- b. Tersedianya dokumen Rencana Strategis (Renstra) PSA yang memuat indikator utama dan indikator tambahan yang menjadi acuan dalam pencapaian pembelajaran.

4.4. Faktor Penghambat

Faktor penghambat peningkatan kepuasan dosen pada Program Studi Agribisnis adalah:

- a. Kurangnya motivasi sebagian dosen untuk mengembangkan dalam menggunakan TI dalam pembelajaran
- b. Terbatasnya anggaran dalam menunjang sarana dan prasarana perkuliahan

4.5. Pengendalian

Upaya pengendalian kepuasan dosen dapat dilakukan pada tahap proses dan hasil sebagai berikut:

- a. Tahap proses, dilakukan dengan menyiapkan standar dan pedoman pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada setiap aktivitas proses belajar mengajar program studi Agribisnis. perbaiki manajemen organisasi dalam memberikan pelayanan bagi mahasiswa, mengembangkan komunikasi dua arah dan *respective*.
- b. Tahap hasil, dilakukan dengan melakukan evaluasi atas standar pengelolaan pembelajaran yang dilakukan dan melakukan *continuous improvement* pada unsur hasil evaluasi yang masih belum memenuhi atas standar pengelolaan pembelajaran

4.6. Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan uraian masalah, faktor penghambat dan pendukung, maka rencana tindak lanjut dalam upaya peningkatan kepuasan dosen PSA adalah:

- a. Mengupayakan peningkatan kualitas dosen melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran, pelatihan/workshop, latihan pengembangan kompetensi serta pengembangan kemampuan komunikasi dosen.
- b. Mengupayakan sistem/database yang dapat merekam kegiatan yang dilakukan setiap dosen program studi dalam memenuhi kewajiban dalam melakukan pembelajaran.

BAB 5 REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi dari survei evaluasi proses belajar mengajar pada Program Studi Agribisnis adalah:

1. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam peningkatan perbaikan proses belajar mengajar pada Program Studi Agribisnis, terutama dalam melakukan koordinasi dan pemantauan penyelenggaraan proses belajar mengajar yang efektif bagi mahasiswa.
2. Pimpinan Program Studi Agribisnis dapat mengevaluasi hasil survei ini sebagai upaya peningkatan layanan kepada mahasiswa dan kebutuhan pengembangan dosen.